

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan maka peneliti memberi kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Kristen sudah berupaya melakukan keterampilan spiritual seperti, Memiliki kesadaran dalam membimbing, menjadi teladan, membimbing dengan pendekatan rohani, memfasilitasi lingkungan yang kondusif, memberikan penguatan spiritual secara konsisten, dan melakukan evaluasi dan refleksi spiritual sudah dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, namun kedisiplinan siswa masih kurang efektif dalam mengikuti ibadah, seperti ketidakpatuhan dan kurangnya fokus selama ibadah. Oleh karena itu guru pendidikan agama kristen diharapkan melibatkan guru lain serta siswa dalam mengambil bagian, dan juga kreatif pada saat ibadah agar siswa tidak ada kejenuhan dan bosan, yang mengakibatkan siswa tidak disiplin mengikuti ibadah.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan mempelajari tentang analisis keterampilan guru pendidikan agama Kristen dalam meningkatkan kedisiplinan siswa mengikuti ibadah di SMP Pelita Harapan Rantepao. Penulis ingin memberikan saran sebagai kontribusi yang diharapkan dapat membantu dalam mendukung keterampilan spiritual guru.

1. Bagi guru pendidikan agama Kristen di SMP Pelita Harapan Rantepao, khususnya bagi guru pendidikan agama Kristen dalam proses ibadah diharapkan untuk melibatkan guru lain serta siswa dan kreatif mengambil bagian pada saat ibadah sehingga suasana dalam ibadah lebih disiplin dan tentunya tidak membosankan bagi siswa dan menggunakan
2. Bagi siswa, sebisa mungkin lebih disiplin lagi dalam mengikuti ibadah, tidak hanya dalam pelaksanaan ibadah tetapi juga di lingkungan sekolah dan di manapun berada.